

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

NOV 2022

betterlife magazine



saling'
Menghormati



Tangan
Pengharapan

LIFE CHANGING JOURNEY **SUMBA**

3,75
JUTA
kuota terbatas



**10-13
NOV**

**OPEN
TRIP**

RP 3.750.000

TIDAK TERMASUK
TIKET PESAWAT

MORE INFO 0813 1433 3341

CONTENTS

04 <u>WELCOME NOTE</u>	12 <u>FIELD HERO</u>
05 <u>EDITORIAL</u>	14 <u>NEWS UPDATE</u>
06 <u>PICTURE GALLERY</u>	16 <u>LTC - LIFE TRAINING CENTER</u>
08 <u>CHILDREN PROGRAM</u>	18 <u>PEDULI SESAMA</u>
10 <u>CHILDREN TESTIMONY</u>	20 <u>ABOUT YTP</u>

EDITORIAL

CHIEF EDITOR Henny Kristianus

EDITOR Febi Windya

JOURNALIST Center Coordinator

GRAPHIC DESIGNER Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER Center Coordinator



WELCOME NOTE

In Kita harus memiliki sikap saling menghormati agar menjadikan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial minim konflik atau perpecahan. Beragam cara dapat dilakukan untuk memupuk sikap saling menghormati. Bagaimana caranya? Mari sama-sama belajar di Betterlife Edisi November yang mengangkat tema tentang hormat.

Ada cerita apa sih dari guru pedalaman Hokhop Sianipar serta anak didiknya, Matias Paop, yang berasal dari FLC Buttui, Mentawai, Sumatera Barat? Mari kita baca kisah inspiratif mereka, yang berjuang menembus segala keterbatasan dan kesulitan yang biasa terjadi di pedalaman. Kami juga membawa kabar gembira dari dua anak Sekolah Berasrama Jakarta, Lida Resa dan Yairus Anugerah Engge, yang telah lulus sidang skripsi, lulus, dan kini menyandang gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia serta Sarjana Ilmu Sosial (jurusan Hubungan Internasional).

Tentu, keberhasilan Lida Resa maupun Anugerah dalam menempuh pendidikan dan semua program Tangan Pengharapan tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari para partner dan donatur yang selalu setia dalam berbagi kebaikan, baik itu melalui donasi langsung, dukungan doa, maupun lewat pembelian merchandise resmi Tangan Pengharapan. Mari bersama kami menjadikan Indonesia mandiri! *Helping People Live a Better Life!*

En We must preserve the attitude of honoring others to make human life as a social being with minimal conflict or division. Various ways can be done to foster mutual respect. How is the course? Let's learn together in the Betterlife November issue with the theme of honor.

What's the story of the rural teacher, Hokhop Sianipar and his student, Matias Paop, from FLC Buttui, Mentawai, West Sumatra? Let us read their inspirational stories, who struggle to break through all the limitations and difficulties that commonly occur in rural areas. We also bring good news from two Jakarta Boarding School children, Lida Resa and Yairus Anugerah Engge, who have passed the thesis defence, graduated, and now hold a Bachelor of Human Resource Management and Bachelor of Social Sciences (majoring in International Relations).

Indeed, Lida Resa and Anugerah's triumph in pursuing education and all of Tangan Pengharapan's programs will not run well without partners and donors' supports, who are always faithful in sharing kindness, both through direct donations, prayer support, or purchasing official Tangan Pengharapan merchandise. So let's join us in making Indonesia independent!!

Helping People Live a Better Life!

Many Blessings,
Yoanes & Henny
Kristianus



Saling Menghormati

In Sikap saling menghormati memberi pengaruh besar dalam kehidupan, baik itu dalam kehidupan keluarga, pekerjaan, hingga hidup dalam bermasyarakat. Sikap ini dapat membuat seseorang memahami arti keberagaman dan menciptakan kerukunan antarsesama. Sebagai makhluk sosial, setiap manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosial untuk bersosialisasi dan berinteraksi, dan penting bagi kita untuk bisa menjunjung tinggi sikap saling menghormati.

Kata hormat dalam Bahasa Ibrani menggunakan kata "khabad", yang berarti "memberi bobot" atau "memberi nilai tinggi." Kita menghormati orang lain pada saat kita memberi penghargaan dan menempatkan orang tersebut lebih tinggi dari diri sendiri. Ada banyak cara untuk menunjukkan sikap saling menghormati, diantaranya memiliki pandangan terbuka, bersikap ramah, murah senyum, serta suka menolong tanpa membedakan agama, ras, suku, maupun budaya.

Sudahkah sikap saling menghormati menjadi bagian dalam kehidupan kita? Ketahuilah bahwa sikap hormat kepada orang lain dapat membawa kita ke tempat yang lebih baik dari hari ini. Investasikanlah sikap hormat kepada semua orang, tanpa memandang perbedaan. Warnailah dunia dengan menaruh sikap ini dimanapun kita berada.

Honor One Another

En Honor for one another has a significant influence in life, both in family life, work, to living in society. This attitude can make a person understand the meaning of diversity and create harmony among others. As social beings, every human needs other people and a social environment to socialize and interact, and we need to be able to uphold honor one another attitudes.

The Hebrew word for honor uses the word "kavod", which means "to give weight" or "to give high value." We respect others when we value and place that person higher than ourselves. There are many ways to show honoring others, including having an open viewpoint, being friendly, smiling, and being helpful regardless of religion, race, ethnicity, or culture.

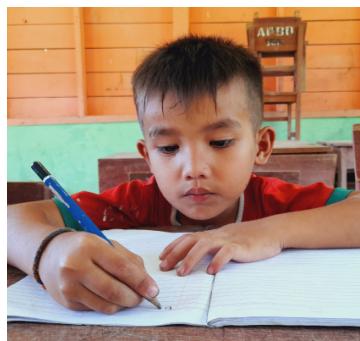
Has honoring others become a part of our lives? Know that respect for others can take us to a better place than today. So invest in honoring attitudes to everyone, regardless of differences. Color the world by putting this attitude wherever we are.



Feeding Learning Center

Buttui





📍Mentawai, Sumatera Barat

Bimbingan Belajar

In Tangan Pengharapan, melalui program Feeding & Learning Center yang tersebar di 81 titik di wilayah pelosok, rutin mengadakan kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak pedalaman yang belajar di bawah naungan kami. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran tambahan yang diadakan oleh guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan untuk membantu anak-anak didik mereka yang belum lancar dalam membaca, menulis, maupun berhitung.

Selain itu, para guru juga rutin mengadakan kegiatan pembelajaran kreatif, dimana anak-anak belajar mata pelajaran seperti Sains, Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, maupun Matematika, menggunakan cara-cara yang inovatif serta menyenangkan.

Anak-anak pedalaman yang belajar di Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan ini bisa menikmati kegiatan bimbingan belajar ini secara cuma-Cuma tanpa dipungut biaya apapun. Beberapa juga belajar bersama para guru hingga larut malam. Perjuangan guru-guru pedalaman dalam mengentaskan kebodohan pada anak-anak pedalaman patut mendapat apresiasi. Karena apa yang mereka lakukan ini adalah untuk kemajuan pada dunia pendidikan di Indonesia. Live a Better Life!



Tutoring

En

Tangan Pengharapan, through the Feeding & Learning Center program spread across 81 points in rural areas, regularly conducts tutoring activities for rural children studying under our auspices. This tutoring activity aims to provide additional learning held by rural teachers to help their students who are not fluent in reading, writing, or arithmetic.

In addition, the teachers also routinely hold creative learning activities, where children learn subjects such as Science, Citizenship, Social Sciences, and Mathematics using innovative and exciting ways.

Rural children who study at the Feeding & Learning Center of Tangan Pengharapan can enjoy this tutoring activity for free without being charged anything.

Some also learn with the teachers until late at night. The struggle of rural teachers to eradicate ignorance in rural children deserves appreciation. Because what they are doing is for educational advancement in Indonesia. Live a Better Life!



Meraih Mimpi

(Bersama Tangan Pengharapan)



In Situasi dan kondisi lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh dengan perkembangan kehidupan, baik itu kondisi ekonomi, pola pikir, dan juga lokasi tempat tinggal, terutama bagi perkembangan seorang anak. Tentu, lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Karena itu, lingkungan yang baik akan memberi dampak yang baik.

Matias Paop, yang biasa dipanggil Paop, merupakan anak pedalaman Kepulauan Mentawai dari FLC Buttui. Paop lahir dari keluarga petani yang mengandalkan bantuan dari pemerintah serta hasil alam untuk kebutuhan makanan pokok; hal ini membuat keluarganya banyak menghabiskan waktunya bekerja keras demi bertahan hidup dan tidak peduli dengan pendidikan anak-anaknya.

Saat ini, Paop masih duduk di kelas II SD walaupun usianya 15 tahun. Ia sudah tiga tahun tidak naik kelas karena belum bisa membaca, menulis, serta berhitung. Tentu, hal ini bukan sepenuhnya salah Paop, melainkan

juga kondisi keluarga dan orangtuanya, yang tidak bisa membantunya belajar di rumah serta memiliki pendidikan yang terbatas juga. Tidak cukup hanya mengandalkan pelajaran di sekolah.

Paop adalah anak yang rajin hadir ke sekolah. Sayangnya, ia jarang belajar di sekolah karena guru-guru yang jarang datang untuk mengarahkan dan membimbingnya. Keadaan perlahan mulai berubah sejak kehadiran guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan di Dusun Buttui. Dengan semangat dan rasa sabar, para guru membimbing anak ini secara pribadi.

Kini, Paop bisa belajar setiap hari di sekolah dan mengikuti bimbel sore harinya bersama para guru. Hasilnya, meraih mimpiya bukan lagi hal yang mustahil baginya. Meski hasil belajarnya belum sebaik teman-temannya yang lain, setidaknya ada sedikit kemajuan bagi dirinya.

Achieving the Dream

(with Tangan Pengharapan)



En

The living environment's situation and condition greatly influence the development of life, be it economic conditions, mindset, and also the location of residence, especially for the development of a child. Indeed, the environment is very influential in the children's environment. Therefore, a good environment will undoubtedly have a good impact.

Matias Paop, usually called Paop, is a rural child of the Mentawai Islands from FLC Buttui. Paop was born into a farming family that relied on government assistance and natural products for basic food needs; this made his family spend a lot of time working hard to survive and not caring about their children's education.

Paop is still in the primary two, even though he is 15. He has been failing a grade for three years because he cannot read, write, or count. Indeed, this is not entirely Paop's fault, but also the condition of his family and parents, who cannot help him study at home and have a limited education. It's not enough to rely on lessons at school.



Paop is a child who diligently attends school. Unfortunately, he rarely studied at school because the teachers rarely came to direct and guide him. The situation slowly began to change since the presence of Tangan Pengharapan's rural teachers in Buttui Hamlet. With passion and patience, the teachers guide this child personally.

Now, Paop can study every day at school and take tutoring in the afternoon with the teachers. As a result, achieving his dreams is no longer impossible for him. Although his study results are not as good as his other friends, at least there is some progress for him.



Aku Muda, & Aku Bisa!

In Perubahan yang signifikan akan terjadi ketika kita peduli dan berani membuat perubahan-perubahan kecil. Maka dari salah, perubahan signifikan akan terjadi ketika kita bisa taat dan setia dalam perubahan kecil yang kita buat. Namaku Hokhop Sianipar, dan aku adalah seorang guru pedalaman yang berasal dari Sumatera Utara.

Sebagai seorang muda Indonesia, aku berharap akan ada perubahan signifikan di pedalaman-pedalaman Indonesia, khususnya di lokasi penempatanku yaitu di Dusun Buttui, Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Dan ini adalah tahun ketigaku menjadi guru pedalaman, serta ini adalah tahun pertamaku tinggal dan mengajar di Dusun Buttui.

Pertama kali tiba di dusun ini, aku melihat anak-anak sangat kotor, suka main lumpur, mandi tidak pakai sabun, tidak gosok gigi, kukunya panjang dan kotor, serta baju yang sebenarnya tidak layak pakai, dan masih banyak kondisi lainnya. Dan untuk mengawali perubahan besar yang aku harapkan terjadi disini, kuberanikan untuk berkomitmen memperhatikan dan melakukan hal-hal kecil yang berdampak bagi kehidupan masyarakat Buttui, terlebih anak-anaknya.

Kegiatan-kegiatan seperti memberi edukasi tentang kebersihan, membelikan sabun mandi untuk mereka pakai, sampai memandikan anak-anak laki yang masih kecil, kulakukan dengan konsisten. Aku sadar, sebagai seorang guru kita tidak hanya peduli tentang pengetahuan mereka akan pelajaran sekolah saja, tetapi juga harus peduli dan memperhatikan kehidupan mereka di luar sekolah.

Dan sebagai pemuda Indonesia, aku harus peduli akan bangsa dan negara Indonesia. Tetapi, semoga, dengan perubahan dan pengorbanan kecil ini bisa menghasilkan perubahan yang semakin signifikan sampai masyarakat Buttui mampu memiliki hidup yang lebih baik lagi.



I'm Young and I Can!

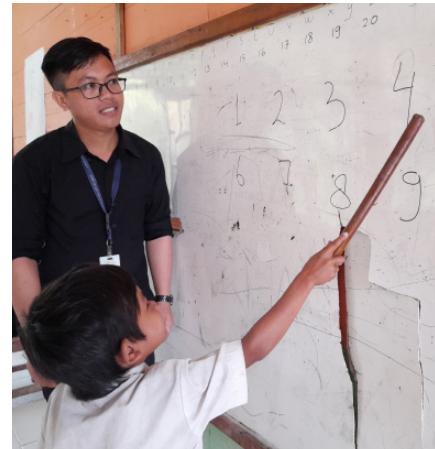
En Significant changes will happen when we care and dare to make small changes. So from there, a significant change will occur when we can be obedient and faithful in the small changes we create. My name is Hokhop Sianipar, and I am a rural teacher from North Sumatra.

As an Indonesian youth, I hope there will be significant changes in rural Indonesia, especially in my placement location in Buttui Hamlet, Mentawai Islands, West Sumatra. And this is my third year as a rural teacher, and this is my first year living and teaching in Buttui Hamlet.

The first time I arrived in this village, I saw that the children were very dirty, liked to play with mud, bathed without soap, did not brush their teeth, had long and dirty nails, clothes that were not proper to wear, and many other conditions. And to start the significant changes that I hope to happen here, I dare to commit to paying attention and doing small things that have an impact on the lives of the Buttui people, especially their children.

Activities such as providing education about hygiene, buying bath soap for them to use, to bathing young boys, I did consistently. I realized, as a teacher, we don't only care about their knowledge of school subjects but also have to care and pay attention to their lives outside of school.

And as an Indonesian youth, I have to care for the nation and Indonesian country. But, hopefully, these tiny changes and sacrifices can produce more significant changes until the Buttui people can have a better life.



Meraih Mimpi

In Salah satu puteri terbaik asal Tanah Marapu Sumba, Nusa Tenggara Timur, Lida Resa, yang lahir di Sumba Barat 6 April 1999, telah menyelesaikan pendidikannya dari Institut Bisnis dan Multimedia ASMI, jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia. Resa lulus dengan pencapaian akademik terbaik dan membanggakan, dimana ia meraih Cum Laude dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3.52.

Lulusnya Resa, yang merupakan salah seorang anak didik Sekolah Berasrama Jakarta ini, menjadikan visi melahirkan 1000 pemimpin masa depan yang siap membawa perubahan menjadi semakin nyata. Selain itu, kabar gembira juga datang dari anak Sekolah Berasrama Jakarta lainnya, Yairus Anugerah Engge, yang sudah wisuda pada bulan Oktober lalu. Anugerah kini menyandang gelar S.Sos. (untuk jurusan Hubungan Internasional).

Selamat atas kelulusan dan wisudamu, Lida Resa serta Anugerah! Raihlah mimpi. Jadilah pemimpin-pemimpin masa depan bangsa, serta bersiaplah membawa perubahan lewat apapun yang kamu kerjakan dan karya cemerlangmu! Dan manifestasikan kemajuan serta keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia, terutama di wilayah pelosok. *Live a Better Life!*





Pursuing a Dream

En

One of the best daughters from Tanah Marapu Sumba, East Nusa Tenggara, Lida Resa, born in West Sumba on April 6, 1999, has completed her education at the ASMI Business and Multimedia Institute, majoring in Human Resource Management. Resa graduated with the best and proudest academic achievement, where she achieved Cum Laude with a Grade Point Average (GPA) of 3.52.

Resa's graduation, who is one of the students of the Jakarta Boarding School, makes the vision of bringing forth 1000 future leaders who are ready to bring change to become even more real. In addition, good news also came from another Jakarta Boarding School student, Yairus Anugerah Engge, who graduated last October. Anugerah now holds a Bachelor of Social Sciences (majoring in International Relations).

Congratulations on your graduation and graduation, Lida Resa and Anugerah! Pursue your dreams. Be the nation's future leaders, and be ready to bring change through whatever you do and your brilliant work! And manifest progress and justice for all levels of Indonesian society, especially in remote areas. Live a Better Life!

“Intelligence plus character—that is the goal of true education.”

— Martin Luther King Jr.

Hasil Terbaik

In

Bertahan dalam kesulitan dan memulai sesuatu yang baru tidaklah semudah yang kita bayangkan dan pikirkan. Tapi, tentunya, kita membutuhkan kerja keras dan usaha lebih untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Perkenalkan, nama saya Mesakh Zadrak Mau Tulanggalu, staf pemberdayaan Tangan Pengharapan yang kini ditugaskan untuk mengolah kebun di Sekolah Berasrama Biak, Papua.

Ini adalah cerita saya tentang memulai dari awal untuk mempersiapkan lahan kebun Sekolah Berasrama Biak. Tujuan persiapan lahan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sayur-mayur serta buah-buahan untuk kegiatan Sekolah Berasrama nantinya. Tanah di Biak ini merupakan tanah berkarang; dimana tanahnya dipenuhi dengan bebatuan besar serta tanah merah.



Mengelola lahan budidaya pertanian di Sekolah Berasrama Biak ini sulit karena tanahnya hanya memiliki ketebalan sekitar 10 sentimeter. Sementara, tanah dengan ketebalan 30-50 sentimeter dibutuhkan untuk tanaman jenis sayuran daun dan buah. Tentu dengan keadaan ini, butuh persiapan lebih dalam mengolah lahan, seperti:

1. Melakukan pemetaan lahan yang berbentuk cekung untuk membuat terasering
2. Pembuatan bedengan dengan menggunakan batako sebagai wadah media tanam
3. Memberikan penambahan tanah dari lokasi tanah yang berbeda
4. Penanaman di lahan budidaya pertanian Sekolah Berasrama Biak.

Tanaman yang ditanam berupa kangkung, kacang panjang, buncis, sawi, cabai, terong, serta labu, yang sudah dibudidayakan sejak 8 bulan lalu. Kami bisa menjual sayur-sayuran seperti kangkung, kacang panjang, buncis, serta sawi ke Pasar Ikan di Biak. Dan nantinya, hasil penjualannya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak Sekolah Berasrama.

Best Yields

En Surviving adversity and starting something new is not as easy as we imagine and think. But, indeed, we need hard work and more effort to get maximum results. My name is Mesakh Zadrak Mau Tulanggalu, an empowerment staff of Tangan Pengharapan who is now assigned to cultivate the farm at the Biak Boarding School, Papua.

This is my story about starting from scratch to prepare the farm for the Biak Boarding School. This land preparation aims to meet the needs for vegetables and fruits for future boarding school activities. Biak's soil is rocky, where the ground is filled with large rocks and red dirt.

Managing agricultural land at the Biak Boarding School is difficult because the soil is only about 10 centimetres thick. Meanwhile, soil with a thickness of 30-50 centimetres is needed for leaf and fruit vegetables. For sure, in this situation, more preparation is necessary for cultivating the land, such as:

1. Mapping the concave-shaped land to make terraces
2. Making beds using bricks as a container for planting media
3. Adding soil from different land locations
4. Planting on agricultural land for the Biak Boarding School.

The plants planted are water spinach, long beans, green beans, mustard greens, chillies, eggplant, and chayote, which have been cultivated since eight months ago. We can sell vegetables such as water spinach, long beans, green beans, and mustard greens at the Fish Market in Biak. And later, the sales yields will be used to meet the needs of boarding school children.



Peduli Sesama

- Disaster Response -

In Tidak ada yang pernah menyangka kapan bencana akan datang, termasuk warga di Bogor, Jawa Barat. Banjir dan longsor datang secara tiba-tiba bulan Oktober lalu, menyebabkan beberapa warga meninggal dunia, serta yang lainnya kehilangan tempat tinggal.

Sebagai langkah cepat tanggap terhadap bencana alam yang terjadi di berbagai belahan bumi Indonesia, Tangan Pengharapan hadir untuk mereka yang membutuhkan semasa bencana alam ini, dan kali ini untuk warga di wilayah Kepatihan, Bogor, Jawa Barat. Melalui program Peduli Sesama, kami menyalurkan bantuan berupa:

1. Beras
2. Mie Instan
3. Minyak sayur
4. Gula
5. Susu
6. Bumbu dapur
7. Bubur bayi instan
8. Makanan Instan
9. Kasur
10. Nasi siap saji
11. Air Mineral

Semua bantuan yang disalurkan ini tentu tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dari para partners dan donatur Tangan Pengharapan, yang selalu setia dalam berbagi kebaikan kepada mereka yang membutuhkan.

Helping People Live a Better Life!

En No one ever thought when a disaster would come, including residents in Bogor, West Java. Floods and landslides came suddenly last October, causing several people to die and others to lose their homes.

As a quick response to natural disasters in various parts of Indonesia, Tangan Pengharapan is here for those in need during this natural disaster, and this time for society in the Kepatihan area, Bogor, West Java. Through the Peduli Sesama program, we distributed the aid in the form of:

1. Rice
2. Instant noodle
3. Vegetable oil
4. Sugar
5. Milk
6. Herbs and spices
7. Instant baby porridges
8. Instant foods
9. Mattresses
10. Ready-to-eat rice
11. Mineral water

All the assistance that has been distributed indeed will not be carried out properly without the support of Tangan Pengharapan's partners and donors, who are always faithful in sharing kindness with those who need it. *Helping People Live a Better Life!*

YOU BUY
YOU DONATE



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan



0813-1100-5568

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING & LEARNING PROGRAM,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC
& DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

0813 14 3333 41

**PEDULI SESAMA
& YOUTUBE MINISTRY**

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Tuliskan keterangan “Peduli Sesama” untuk
konfirmasi & Kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada
Bapak/Ibu/Saudara.

0811 9777 745



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link dibawah ini :
<https://tanganpengharapan.org/donation>



Tangan Pengharapan

Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the Peduli Sesama Program for Disaster Response



City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

**Kintakun®
Collection**

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



**Persekutuan Oikumene
Gosowong**
Sponsor FLC Kai Bahaw
Sejak 2019



**Wahana Generasi
Bintang**
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021



Yayasan Cinta Terang
Sponsor Feeding FLC Yaur,
FLC Yeretuar, FLC Kaonda
Sejak Februari 2021

PT. SAPPE INDONESIA

PT Sappe Indonesia
Sponsor FLC Sorong, Papua
Barat



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016

PREMIER®
Because we care....

Premier
Sponsor Pemberian
Sikat Gigi

FESTINO

Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



GBI PORIS GARDEN
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak 2019



D'PENYETZ AUSTRALIA
Sponsor FLC Sirisurak, FLC
Dongkas, Feeding SMP Anus
Sejak Oktober 2020



Krushers
Sponsor FLC Kotolin, FLC Mell
Sponsor 2 Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021



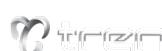
**Shalom Indonesia
Restaurant**
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016



**Lighthouse Bethel
Church**
Sponsor FLC Lumari
Sejak Juli 2016

EKKLESIA
HARVEST CHURCH

Ekklesia Harvest Church
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak September 2020



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021

**BERKAT
SAFETY**

PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuipene
Sejak Maret 2021



NEW LIFE INDONESIA COMMUNITY CHURCH
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak Oktober 2021



tokopedia
Sponsor Feeding 19 Centers
Tangan Pengharapan



Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016



VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

Program Tangan Pengharapan

PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah Berasrama



Fasilitas Pendidikan



Sekolah PAUD



Program Guru Pedalaman



Pelatihan Keterampilan

PEMBERDAYAAN



Pelatihan Masyarakat



Pendampingan Masyarakat

KESEHATAN



Mobile Clinic

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/IT.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

0653-0900-96 BCA

030-900-9606 BNI

125-0011-260924 MANDIRI

054-001000-397308 BRI

062 - 401 1034 0658

Commonwealth Bank of Australia

a.n. **House of Blessing Australia Inc**
(Australia Only)



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



paypal.me/tanganpengharapanyp

